

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit)

Nabilla Farrelly Rachmaputri¹, Azizah Rahmi², Pingki Rosalia³,
Trinandari Prasetya Nugrahanti⁴,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ABFI Perbanas Institute Jakarta

Email: nfarrelly@gmail.com¹, raahmi2609@gmail.com², pingkirosalia.adm@gmail.com³,
trinandari@perbanas.id⁴,

Alamat: Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta

Korespondensi penulis: nfarrelly@gmail.com

Abstract. *There are still audit results of poor quality which can be seen from previous financial cases involving public accountants. This article reviews the factors that influence Audit Quality, namely Professional Ethics. A study of auditing literature. The aim of this article is to build a hypothesis of the influence between variables for use in further research. The results of this literature review article are that professional ethics influences audit quality.*

Keywords: : *Professional Ethics, Quality Audit.*

Abstrak. Masih terdapat hasil audit yang kurang berkualitas yang terlihat dari kasus-kasus keuangan terdahulu yang melibatkan akuntan publik. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit yaitu Etika Profesi. Suatu studi literatur auditing. Adapaun tujuan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antara variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literatur review ini adalah Etika Profesi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Etika Profesi, Kualitas Audit.

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Pengguna informasi akan mengevaluasi laporan keuangan untuk membuat keputusan seperti investasi tambahan kendala entitas, menyediakan kredit dan pembiayaan atau menilai kinerja manajemen. Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk menegaskan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya. Adanya kebutuhan akan laporan keuangan yang memadai dan dapat di pertanggung jawabkan membawa banyak perusahaan bergantung pada jasa audit yang ditawarkan oleh auditor independen.

Sebagai pihak independen, akuntan publik adalah profesi yang membutuhkan kepercayaan dari publik keandalan laporan keuangan tersebut. Kebutuhan untuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal akan memberikan tingkat yang lebih tinggi kepercayaan kepada pemegang saham, meskipun fakta bahwa auditor eksternal dapat

Received November 29, 2023; Accepted Desember 21, 2023; Published Februari 30, 2024

* Nabilla Farrelly Rachmaputri nfarrelly@gmail.com

memberikan hanya jaminan yang wajar dan jaminan tidak mutlak (Jaya et al.,2016). Seorang auditor yang independensi dalam melaksanakan tugasnya dengan mempertahankan integritas, akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi (Nugrahanti, 2012). Audit yang dilakukan oleh pihak eksternal diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai keadaan sebenarnya atas entitas. Audit memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan publik sebagai pihak yang ahli dan pada akhirnya pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi laporan keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Di dalam kualitas audit perusahaan yang diungkapkan Adi Budiarmo (Kepala PPPK Kementerian Keuangan) dimana auditor Garuda Indonesia terancam sanksi. Memberikan sanksi kepada auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018, jika terbukti melanggar ketentuan administratif KAP yang dimaksud adalah Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (anggota dari BDO International). (CNN Indonesia, Sabtu,22/06/2019). Kualitas audit yang dihasilkan auditor dapat dipengaruhi berbagai faktor, dimana berbagai literatur penelitian menjelaskan etika profesi auditor merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Kualitas hasil audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibilitas dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan khususnya investor. Kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas yang dihasilkan maka semakin kredibel laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Dimana ketepatan informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada kualitas auditor (Mgbame, et al.2014).

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Audit

Audit merupakan proses pemeriksaan yang sistematis dan objektif terhadap informasi keuangan suatu entitas, baik yang berorientasi laba maupun tidak, dengan tujuan untuk menyatakan pendapat terkait informasi tersebut. Audit bukan hanya merupakan proses review terhadap laporan keuangan, namun juga mengenai pengkomunikasian yang tepat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan.

Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap audit harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

Etika Profesi

Etika merupakan pedoman cara bertingkah laku yang baik dari sudut pandang budaya, Susila serta agama. Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) menjabarkan bahwa etika profesi adalah norma- norma-norma atau kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh disiplin ilmu pengetahuan dan organisasi profesi yang harus dipatuhi oleh pejabat fungsional di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan juga kajian Pustaka (*library research*). Di mana metode ini mengkaji teori dan pengaruh atau hubungan antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Google Scholar, juga media online lainnya.

Tinjauan Pustaka dalam penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif ini harus digunakan secara konsisten dengan menggunakan asumsi-asumsi metodologis. Dengan kata lain, harus digunakan secara induktif agar tidak mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan peneliti kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Limakrisna & Ali, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 6 jurnal artikel yang memberikan informasi yang positif dimana menunjukkan hasil yang signifikan tentang adanya hubungan antara etika profesi terhadap kualitas audit. Ulasan setiap artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Artikel/Jurnal	Author,year	Research Design	Variabel	Analisis	Hasil
1	Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Auditor Terhadap	Bimo Prasetyo Utomo, Apy Linda Diana, S.M.Ak. 2020	Kuantitatif	Variable Independen: Pelaksanaan etika profesi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman auditor.	Regresi linier berganda	Positif: Hasil penelitian tentang “pengaruh pelaksanaan etika profesi, pengalaman mendeteksi kekeliruan, pengalaman auditor terhadap kualitas

	Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan)			Variabel Dependen: Kualitas audit		audit” yang diteliti melalui kuesioner. Penulis dapat menyimpulkan bahwa semua variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y. Negatif: Auditor dapat melaksanakan tugasnya sesuai etika profesi yang berlaku serta berintegritas dalam membuat hasil audit.
2	Pengaruh Etika Profesi, Fee Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada KAP Jakarta Timur & Selatan	Elva Rahma Nurdiana (11150000602) Program Studi S-I Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Kuantitatif	Variabel Independen: etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor. Variabel Dependen: Kualitas Audit	Regresi Linier Berganda	Positif: Etika Profesi, Fee audit dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Jakarta Timur & Selatan yang berarti semakin baik etika profesi, Fee audit dan pengalaman auditor maka semakin baik kualitas audit. Negatif: Bagi KAP dapat mempertahankan etika profesi auditor, penentuan fee audit, serta memperbanyak auditor yang berpengalaman agar KAP dapat menjaga kualitas audit yang dihasilkan.
3	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, FEE Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang)	Andreani Hanjani, Rahardja. 2014	Teori atribusi	Variabel Independen: etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor. Variabel Dependen: Kualitas Audit	Uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.	Positif: Etika auditor, pengalaman auditor, fee audit dan motivasi terhadap kualitas audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Negatif: Sedikitnya jawaban responden yang diterima kembali hanya 72 dan penelitian ini antara kuesioner dengan definisi operasional tidak sinkron.

4	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan)	Angelica Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagan, Wilsa Road Betterment Sitepu. 2021	Kuantitatif	Variabel Independen: etika profesi, kompetensi dan integritas. Variabel Dependen: kualitas audit	Regresi linier berganda	Positif: Etika dan integritas berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan. Negatif: Kompetensi berpengaruh secara simultan tetapi tidak berpengaruh secara parsial.
5	Pengaruh Pengalaman Auditor, <i>Due Profesional Care</i> dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit	Hanna Hutapea, Rolyana Fernia. 2022	Kuantitatif	Variabel Independen: Pengalaman auditor, <i>Due Profesional Care</i> dan etika profesi. Variabel Dependen: kualitas audit.	Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien determinasi dan pengujian hipotesis	Positif: Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik, ditarik kesimpulan Pengalaman Auditor, <i>Due profesional</i> caredan Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan.
6	Pengaruh Kompetensi, Etika dan <i>FEE Audit</i> terhadap Kualitas Audit	Malem Ukur Tarigan, Primsa Bangun Susanti. 2013	Kuantitatif	Variabel Independen: kompetensi, etika dan <i>fee audit</i> . Variabel Dependen: kualitas audit	Regresi linier berganda	Positif: Tidak ada pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas audit, etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, <i>fee audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Negatif: Penulis mengumpulkan data karena KAP yang datang membutuhkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang penulis bagikan dan beberapa KAP yang menolak untuk dibagikan kuisisioner, dengan alasan auditor yang ada pada KAP tersebut sedang tidak ditempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit adalah:

Pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit

Dalam etika profesi terdapat estetika dan tata karma audit, sopan santun professional seperti komunikasi dengan auditor terdahulu dan auditor internal, pilihan Bahasa pelaporan indikasi kecurangan atau unsur pelanggaran hukum oleh auditee, tata karma pertemuan akhir audit lapangan dan diskusi semua menuju kesimpulan audit.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti semakin baik etika profesi yang dijalankan auditor maka semakin baik pula kualitas audit. Auditor dalam membuat keputusan menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil, serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya.

Setiap pertimbangan rasional mewakili kebutuhan akan suatu pertimbangan yang diharapkan dapat mengungkapkan kebenaran dari keputusan etis yang telah dibuat, oleh karena itu untuk mengukur tingkat pemahaman auditor atas pelaksanaan etika yang berlaku dan setiap keputusan yang dilakukan memerlukan suatu ukuran.

Pendapat lain yang berkaitan dengan penelitian ini juga menyatakan bahwa Ketika seorang auditor bertindak sesuai etika profesi maka akan mempengaruhi kualitas audit sehingga kemungkinan ditemukannya kesalahan pada hasil audit semakin kecil (Jurnaedi et al.,2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori dan pembahasan atas *literature review* yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika profesi dijadikan sebagai acuan dalam setiap pelaksanaan tugas. Hal ini semakin baik etika yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas auditor tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang memengaruhi kualitas audit, selain dari etika profesi. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan apakah karakteristik selain yang tercakup dalam artikel ini, dapat memengaruhi kualitas audit di semua Tingkat organisasi atau bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Anam, H., Wilma, & S L, H. (2021). ETIKA PROFESI, PENGALAMAN, PENGETAHUAN, DAN AKUNTABILITAS AUDITOR BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JAAKFE UNTAN*(Vol.10 (1)), 1-9. doi:<http://dx.doi.org/10.26418/jaakfe.v10i1.45046>
- Arowoshegbe, A., Uniamikogbo, E., & Atu, G. (2017). Accounting Ethics and Audit Quality in Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 4 (2), 1-15. doi:10.9734/AJEBA/2017/34826
- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2021). FRAUD, ETIKA DAN KEGAGALAN BANK DARI SUDUT PANDANG PEGAWAI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, ISSN 2338-1507 (Print) and ISSN 2541-061X (Online), 305-324(9 (2)), 305-324.
- Cahyani, G., & Zulvia, D. (2019). Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang. *Jurnal Pundi*, Vol.03 No (1), 41-54.
- Chrisdinawidanty, Z. N., Drs., Ak., QIA., CRMP, P. T., & SE.,MM, M. M. (2016). PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH BANDUNG). *e-Proceeding of Management* (Vol.3, No.), 1-9.
- Fau, A. M., Sitepu, W. R., & Siagian, P. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*(Volume 5 Nomor 2), 269-282. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Hairi, M. H. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Persepsi Auditor BPKP di Makassar)*. Makassar: Skripsi.
- Hakim, K. H., Berutu, E., Lase, M., & Agustinus, J. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SUMATERA UTARA. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*(Vol. 4, No. 2), 200-212. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Haryati, K., Pangaribuan, E. M., Munawarah, & Ginting, W. A. (2019). Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Objektivitas dan Time Deadline Pressure terhadap Kualitas Audit Di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Medan. *Sentralisasi*(volume 8 (2)), 67-76.
- Hutapea, H., & Ferinia, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Profesional Care dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*(Vol 8 (2)), 105-115.
- Jaya, T. E., Irene, & Choirul. (2016). Skepticism, Time Limitation of Audit, Ethics of Professional Accountant and Audit Quality (Case Study in Jakarta, Indonesia). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 173-182(Vol. 5 no 3)), 173-182. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- Lismawati, Sari, N., & Ismalia, M. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*(Vol.9 no (1)), 45-56. doi:<https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3649>

- Lubis, N. K., & Meutia, T. (2019). Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas, dan Etika profesi terhadap kualitas audit pada Pemerintah kabupaten samosir. *53-65*(Vol . 19, No. 1).
- Lubis, N. K., & Meutia, T. (2019). Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas, dan Etika profesi terhadap kualitas audit pada Pemerintah kabupaten samosir. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*(Vol . 19, No. 1), 53-65. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Meriyusti, A., & Yuliati, A. (2023). PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SURABAYA. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*(Volume 7 Nomor 1), 537-546.
- Nugrahanti, T. P. (2012). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, ISSN Print: 1829-9865 e-ISSN: 2579-485X*, 1-22. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp>
- Nugrahanti, T. P., & Jahja, A. S. (2018). Audit Judgment Performance: The Effect of Performance Incentives, Obedience Pressure and Ethical Perceptions. *Journal of Environmental Accounting and Management, 225-234*(6 (3)), 225-234. doi:10.5890/JEAM.2018.09.004
- Nurdiana, R. E. (t.thn.). Pengaruh Etika Profesi, FEE Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Jakarta Timur & Selatan. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-21.
- Rahardja, A. H. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, FEE Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*(Volume 3, Nomor 2), 1-9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rahayu, N. K., & Suryanawa, K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *e-Jurnal Akuntansi*(Vol. 30 No. 3), 686-698.
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). PENGALAMAN KERJA AUDITOR, ETIKA AUDITOR, dan KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Sustainable*(Vol. 01, No. 1), 185-204. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Tarigan, M. U., & Susanti, P. B. (2013). Pengaruh Kompetensi, etika dan FEE Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Volume 13, Nomor 1*, 803-832.
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). PENGARUH ETIKA,INDEPENDENSI,PENGALAMAN AUDIT DAN PREMATURE SIGN OFF TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Accounting Analysis Journal*(Vol. 5 (1)), 1-7. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Utomo, B. P., & S,M.Ak, A. L. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-25.